

# PROPOSAL RAJA HARUM

RESPON CEPAT SERANGAN JANTUNG  
UNTUK HARAPAN HIDUP MENINGKAT



BY:

dr. Bayu Setia, Sp.JP (FIHA)

Eka Nadiastika Pramadista P. S.Kep.Ners.

# **RAJA HARUM**

## **RESPON CEPAT SERANGAN JANTUNG UNTUK**

### **HARAPAN HIDUP MENINGKAT**

#### **A. RINGKASAN**

Setiap 90 detik ada seseorang yang mengalami henti jantung. Diperlukan penanganan yang cepat dan tepat pada penderita henti jantung. RSUD Kota Mataram meluncurkan inovasi Raja Harum dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kecacatan pada penderita serangan jantung. Inovasi ini berupa peningkatan kemampuan penanganan awal oleh Masyarakat awam melalui pelatihan BHD pada anak sekolah, puskesmas dan beberapa SKPD Pemerintah Kota Mataram serta pemanfaatan aplikasi Emergency Button, peningkatan kecepatan proses rujukan pasien, peningkatan kecepatan dan kualitas penatalaksanaan reperfusi melalui pembentukan Code STEMI yang mengintegrasikan unit PSC, IGD, Cathlab dan CVCU dalam satu komando, serta perawatan yang maksimal pada penderita serangan jantung.

#### **B. LATAR BELAKANG**

American Heart Association (AHA) melaporkan bahwa diperkirakan setiap 90 detik ada seseorang yang mengalami henti jantung. Berdasarkan Global Burden of Disease dalam Institute for Health Metrics and Evaluation tahun 2014–2019 penyakit jantung menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Perawatan pada pasien jantung membutuhkan biaya yang sangat besar. Data Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan penyakit jantung menjadi klaim terbesar pada tahun 2022 yaitu 12,14 triliun dan meningkat pada tahun 2023 mencapai 17 triliun. Di RSUD Kota Mataram jumlah pasien dengan penyakit jantung koroner terus mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sejumlah 1137 dan pada tahun 2023 sejumlah 1375.

Serangan jantung ini terjadi secara mendadak sehingga pasien-pasien harus segera mendapatkan pertolongan agar kerusakan jantung lebih lanjut dapat dicegah. Golden time pada penderita serangan jantung adalah pada 1 jam pertama. Penatalaksanaan yang tepat pada waktu ini akan menurunkan resiko komplikasi. Namun pasien dengan serangan jantung sering mengalami keterlambatan menuju Rumah Sakit rujukan yang disebabkan antara lain: Kurang pengetahuan tentang tanda gejala penyakit jantung koroner, fasilitas dan SDM yang kurang lengkap, penanganan awal yang tidak tepat oleh masyarakat awam, penanganan komplikasi pasca serangan jantung yang belum maksimal.

Melalui inovasi isi RSUD Kota Mataram melakukan beberapa program meliputi:

1. Bimbingan teknis kepada seluruh dokter dan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas dan Rumah Sakit Tipe C se kota Mataram tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD), diagnosis serangan jantung melalui EKG dan tatalaksana awal serangan jantung
2. melakukan pelatihan BHD dan penggunaan aplikasi Emergency Button kepada BPBD, DAMKAR, Sat.Pol.PP, Dinas Perhubungan serta dilakukan pada murid-murid Sekolah (dalam hal ini anak-anak SMA);
3. meningkatkan kordinasi antara PSC 119 , IGD, CVCU, dan Cathlab melalui "Code STEMI". Code STEMI mulai diaktifkan sejak pasien dinyatakan mengalami serangan jantung (STEMI) baik melalui rujukan, penjemputan oleh PSC maupun melalui IGD

### C. TUJUAN

1. Tujuan jangka panjang  
Menurunkan angka morbiditas, mortalitas dan kecacatan akibat serangan jantung.
2. Tujuan jangka pendek
  - a. Meningkatkan pemahaman Dokter, tenaga kesehatan, BPBD, DAMKAR, SATPOLPP, DISHUB serta anak sekolah terkait penanganan dini gejala penyakit Jantung
  - b. Mempercepat proses rujukan pasien dengan serangan jantung
  - c. Mengoptimalkan proses penanganan reperfusi penderita serangan jantung.

### D. TAHAPAN INOVASI

#### 1. Rapat Persiapan

Rapat persiapan diawali dengan mengkaji permasalahan yang menjadi dasar tercetusnya Inovasi Raja Harum dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Rapat koordinasi dengan jajaran manajemen terkait rencana inovasi Raja Harum
- b. Pembentukan Tim Raja Harum, penetapan tujuan dari program Raja Harum.

## 2. Menyusun Timeline

| NO | KEGIATAN   | TAHUN 2023 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | TAHUN 2024 |   |   |   |   |   |
|----|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|---|
|    |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | # | # | #          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Rapat Persiapan Raja Harum   | █          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
| 2  | Pembentukan Team Raja Harum  | █          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
| 3  | Pembuatan SPO Raja Harum   | █          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
| 4  | Bimtek Raja Harum  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
|    | a. Bimtek Interpretasi EKG dan program Raja Harum untuk dokter Puskesmas, Klinik dan RS Jejaring di Kota Mataram |            | █ |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
|    | b. Bimtek Bantuan Hidup Dasar dan program Raja Harum dengan BPBD, Damkar, Dinas Perhubungan                      |            |   | █ |   |   |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
|    | c. Bimtek Bantuan Hidup Dasar dan Program Raja Harum dengan SMA se-kota Mataram                                  |            |   |   | █ | █ |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
|    | d. Sosialisasi Bantuan Hidup dasar dan Program Raja Harum pada masyarakat  |            |   |   |   | █ |   |   |   |   |   |   |            |   |   |   |   |   |
| 5  | Evaluasi   |            |   |   |   | █ | █ | █ | █ | █ | █ | █ | █          | █ | █ | █ | █ | █ |

## 3. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Raja Harum

### a. Bimbingan Teknis pada Puskesmas dan Klinik dan RS Jejaring

Pada Puskesmas telah dilaksanakan bimbingan teknis terkait interpretasi EKG serta manajemen pada salah satu komplikasi akibat Penyakit Jantung Koroner yaitu Gagal Jantung. Dengan dilaksanakannya bimtek pada RS Jejaring klinik dan puskesmas diharapkan pengenalan dan tatalaksana awal pada kegawatan jantung dapat dilakukan dan jika dibutuhkan dapat melakukan rujukan sesuai indikasi.



### b. Bimbingan teknis Bantuan Hidup Dasar pada Anak SMA dan SKPD di Wilayah Kota Mataram.

Peran masyarakat awam sangat penting dalam mengenal dan melakukan bantuan pada penderita henti jantung. Anak sekolah merupakan duta kesehatan penanganan awal kegawatdaruratan penyakit jantung terutama di keluarga masing-masing. Selanjutnya SKPD yang dipilih adalah

yang paling sering bersentuhan dengan masyarakat di wilayah kota mataram yaitu: Pol.PP., Damkar, Dishub, BPBD. Sehingga diharapkan dapat melakukan pertolongan yang tepat pada masyarakat yang mengalami kegawatdaruratan jantung dan selanjutnya mengaktifkan Emergency Button untuk mendapatkan bantuan team PSC RSUD Kota Mataram yang telah terlatih.



c. Sosialisasi dan pengenalan BHD pada Masyarakat

Selain bimbingan teknis, upaya sosialisasi dan pengenalan BHD juga tetap dilakukan pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan di luar Rumah Sakit bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kegiatan Hari Jantung bekerja sama dengan PERKI NTB. Sosialisai juga dilakukan melalui media online maupun media koran agar informasi dapat disampaikan secara luas.



#### 4. Pembentukan sistem “Code STEMI”

Untuk meningkatkan respon time pada tindakan reperfusi penderita serangan jantung dilakukan pembentukan sitem “Code STEMI”. Sistem “Code STEMI” ini mengintegrasikan unit PSC, IGD, CVCU, dan Cathlab ke dalam 1 komando. Ketika “Code STEMI” diaktifkan masing-masing unit melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan. Respon time yang diharapkan adalah pasien sudah selesai ditangani 120 menit sejak pasien datang ke IGD RSUD Kota Mataram. Dan diharapkan dengan respon time ini dapat mengurangi resiko kematian dan komplikasi akibat serangan jantung.

#### E. HASIL INOVASI

| No | Sebelum Inovasi   | Setelah Inovasi   |
|----|---|---|
| 1. | Kurangnya penanganan awal oleh masyarakat dan aktivasi Emergency Button | Penanganan awal dan pengaktifan Emergency oleh masyarakat meningkat     |
| 2. | Kurang pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit jantung koroner    | Pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit jantung koroner meningkat |
| 3. | Fasilitas dan kemampuan SDM di Faskes tingkat pertama kurang memadai    | Kemampuan SDM di Faskes tingkat pertama meningkat                       |
| 4. | Keterlambatan ke pusat rujukan  | Proses rujukan cepat melalui call center PSC 119                        |



**SURAT PENGESAHAN**

Nomor : 000 / 1931 / R.SUD / 1 x 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp. F.E.R., M.Kes., M.Sc  
NIP : 197204032002122004  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc  
Jabatan : Direktur

Menyetujui makalah inovasi yang diajukan oleh pegawai kami sebagai berikut:

| No | Kategori                         | Judul  | Nama                          |
|----|----------------------------------|--|-------------------------------|
| 1  | <i>Leadership and Management</i> | RAJA HARUM (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) | dr. Bayu Setia, Sp.JP. (FIHA) |

Untuk diikutsertakan pada PERSI Awards 2024. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 07 September 2024

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp. F.E.R., M.Kes., M.Sc